

IMPLEMENTASI BUDAYA LITERASI DIGITAL DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PADA MATERI PAI KELAS VII DI SMP NEGERI 2 KLEDUNG TEMANGGUNG

Syahrul Amin, Abdul Majid, Ali Imron
Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Sains Al-Qur'an Wonosobo
amin.arul110@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima : 12 Desember 2023

Disetujui : 13 Desember 2023

Kata Kunci :

Budaya, literasi, digital

ABSTRAK

Budaya Literasi Digital dalam dunia Pendidikan sangat diperlukan, untuk menunjang meningkatnya kemampuan membaca peserta didik, dengan adanya budaya literasi digital diharapkan semua peserta didik lebih pintar dalam mengaplikasikan digital. Dengan berbudaya literasi digital peserta didik akan menambah wawasan pembelajaran terkhusus dalam materi Pendidikan Agama Islam dan merambat kepada mata pelajaran yang lain. Salah satu tujuan lainnya adalah agar peserta didik mampu meningkatkan kebiasaan dalam berliterasi. Untuk itu kita harus mengetahui bagaimana peran literasi digital dalam meningkatkan kemampuan membaca pada materi PAI dan bagaimana cara mengatasi agar peserta didik meningkatkan kebiasaan membaca pada materi PAI kelas VII di SMP Negeri 2 Kledung Temanggung. Penelitian ini menggunakan penelitian Kualitatif deskriptif, dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Berdasarkan penelitian tersebut implementasi Budaya Literasi Digital dalam meningkatkan kemampuan membaca dan kebiasaan membaca, mengalami perubahan dalam proses belajarnya yaitu dapat meningkatkan kemampuan membaca pada materi PAI dan meningkatkan kebiasaan peserta didik dalam membaca.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan media dan teknologi informasi saat ini memberikan tantangan bagi pengguna dalam mengakses. Kebutuhan literasi digital menjadi hal yang penting dalam sebuah pembelajaran, dalam mengakses sebuah materi yang ada dalam dunia digital menuntut pemerintah untuk bisa memberikan pelayanan dan fasilitas Pendidikan yang layak. Literasi tidak bisa dipisahkan dalam dunia Pendidikan, karena literasi termasuk dalam kategori program untuk meningkatkan kualitas dan meningkatkan bakat dari peserta didik. Pada zaman sekarang buku hampir digantikan dengan literasi digital yang dapat diakses kapan pun dan dimana pun.

Budaya Literasi Digital sangat penting dalam dunia Pendidikan, maka perlu adanya sebuah terobosan yang dilakukan sekolah – sekolah untuk menunjang pembelajaran di kelas maupun di luar kelas, salah satunya adalah dengan kegiatan literasi digital dengan dimanfaatkan secara maksimal. Literasi digital disini lebih tertuju pada materi Pendidikan Agama Islam, karena begitu pentingnya agama untuk kehidupan selanjutnya. Dalam literasi digital ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan meningkatkan kebiasaan membaca pada materi PAI kelas VII di SMP Negeri 2 Kledung Temanggung.

Literasi digital merupakan kemampuan menggunakan teknologi dan informasi piranti digital secara efektif dan efisien dalam berbagai konteks, seperti akademik, karir, dan kehidupan sehari-hari. Seseorang yang telah mencapai keaksaraan digital dapat menggunakan teknologi untuk

menyampaikan informasi kepada orang lain dan berkolaborasi serta berkontribusi dalam pembelajaran sehari-hari.

2. METODE

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah proses menyelidiki masalah-masalah yang berkaitan dengan sosial kemanusiaan. Menganalisis kata – kata. Metode yang dilakukan termasuk metode yang dilakukan secara intensif, peneliti ikut berpartisipasi dalam lapangan, mencatat hal – hal yang diperlukan secara hati-hati kemudian dikumpulkan dan dirangkum dengan semenarik mungkin.

Metode pengumpulan data yang digunakan penulis adalah metode yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, Teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan yaitu data yang diperoleh peneliti digabungkan menjadi satu catatan yang di mana menjadi dasar permasalahan yang diteliti oleh peneliti.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan reduksi data, reduksi data adalah data yang diperoleh peneliti secara lengkap, asli dan terperinci. Laporan yang akan menjadi dasar acuan peneliti untuk menyusun data, oleh peneliti dipilih dan dirangkum secara terperinci dan difokuskan pada hal-hal yang penting kemudian dijadikan data pokok. kedua, penyajian data yaitu data yang diperoleh peneliti kemudian diolah menjadi data yang tersusun secara sistematis yang mudah digabungkan oleh peneliti untuk menghubungkan dari pola yang ada secara keseluruhan. ketiga, kesimpulan verifikasi, yaitu kesimpulan peneliti sesuai dengan rumusan masalah yang ada pada bagian awal, akan tetapi dari permasalahan – permasalahan yang terjadi yang diteliti oleh peneliti kemungkinan besar akan berubah, karena data ini bersifat lapangan atau bersifat sementara, sehingga akan dapat berkembang setelah penelitian yang dilakukan di lapangan (Sugiono 2016)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari proses pengambilan data melalui observasi dan wawancara yang dilakukan mendapatkan sumber data yang diperoleh dari pihak sekolah, wawancara dari Bapak Kepala Sekolah, Guru PAI, maupun siswa tentang implementasi Budaya Literasi Digital di SMP Negeri 2 Kledung Temanggung, informasi yang didapatkan tersebut adalah:

1. Penerapan Literasi Digital dalam meningkatkan Kemampuan membaca pada materi PAI kelas VII di SMP Negeri 2 Kledung Temanggung

Penerapan Budaya Literasi Digital dalam pembelajaran PAI sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa, dengan adanya budaya literasi digital peserta didik mampu mengetahui informasi atau materi yang lebih mendalam. Dalam pembelajaran PAI sangat berdampak bagi guru dan peserta didik, karena literasi digital ini memiliki manfaat yang banyak salah satunya yaitu meningkatkan kemampuan membaca bukan hanya pada materi PAI akan tetapi berdampak pula pada pembelajaran lainnya seperti Bahasa Indonesia dan lain sebagainya. Penerapan yang dilakukan harus sesuai dengan prosedur yang ada sehingga akan menghasilkan hasil yang maksimal juga.

Berdasarkan pengamatan Teori di atas, SMP Negeri 2 Kledung Temanggung sudah melakukannya dalam pembelajaran dari hasil wawancara siswa dan Guru PAI SMP Negeri 2 Kledung Temanggung bahwasanya sudah menerapkan literasi digital meskipun belum menyeluruh,

dengan adanya budaya literasi digital ini membawa pengaruh positif dalam proses pembelajaran dan mendapatkan manfaat dari penerapan literasi digital tersebut.

2. Cara mengatasi agar siswa meningkatkan kebiasaan membaca pada materi PAI Kelas VII di SMP Negeri 2 Kledung Temanggung

Meningkatkan kebiasaan membaca salah satu cara yang diterapkan dalam literasi digital, apalagi dalam penerapan literasi digital. Literasi Digital ini merupakan faktor utama dalam meningkatkan kemampuan membaca, pasalnya minat baca peserta didik masih minim, dengan adanya literasi digital minat baca menjadi semakin meningkat. Beberapa faktor yang mempengaruhi dalam meningkatkan kebiasaan membaca peserta didik antara lain media sosial, dari media sosial yang ada dan fasilitas yang ada, kegiatan literasi digital berjalan dengan lancar, maka pentingnya sarana prasarana harus di siapkan dari pihak sekolah untuk menunjang kelancaran dalam mengakses literasi digital dan menunjang kebiasaan membaca pada materi PAI.

Berdasarkan pengamatan teori yang di atas, SMP Negeri 2 Kledung Temanggung telah menerapkan budaya literasi untuk meningkatkan kebiasaan membaca, adapun cara untuk meningkatkan kebiasaan membaca di sekolah ini menggunakan pembiasaan – pembiasaan yang dilakukan sebelum masuk ke dalam materi ajar. Dengan hal itu, maka peserta didik akan terus melakukan budaya membaca disetiap harinya dan dengan hal itu peserta didik telah mengalami kenaikan dalam pembiasaan membaca terkhusus pada materi PAI.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

1. Penerapan Literasi Digital dalam meningkatkan kemampuan membaca pada materi PAI kelas VII di SMP Negeri 2 Kledung Temanggung.

Implementasi Budaya Literasi Digital di SMP Negeri 2 Kledung Temanggung dalam pembelajaran telah membawa pengaruh dan perubahan besar, dari segi minat maupu kemampuan. Budaya Literasi Digital di sekolah ini membuat peserta didik bersemangat dalam membaca, didukung dengan adanya literasi digital peserta didik menjadi paham pelajaran khususnya pada materi PAI, selain itu peserta didik menjadi terbiasa dalam berliterasi dan bukan hanya pada materi PAI tetapi juga di semua mata pelajaran. Penerapan ini sangat efisien dan mampu meningkatkan kemampuan membaca pada materi PAI.

2. Cara mengatasi agar siswa meningkatkan kebiasaan membaca pada materi PAI kelas VII di SMP Negeri 2 kledung Temanggung.

Budaya Literasi Digital yang terjadi di SMP Negeri 2 Kledung Temanggung memiliki cara agar peserta didik mampu meningkatkan kebiasaan dalam membaca, sejalan dengan pernyataan guru PAI yaitu bapak Rudi Wibowo mengenai cara yang digunakan untuk meningkatkan kebiasaan membaca yaitu dengan cara membiasakan membaca sebelum mengawali sebuah pembelajaran, dengan hal ini peserta didik akan menjadi terbiasa untuk berliterasi, tepatnya untuk membudayakan literasi digital.

4.2. Saran

Saran yang diberikan kepada penerapan budaya literasi digital yang ada pada SMP Negeri 2 Kledung Temanggung adalah

1. Kepada bapak sekolah agar dapat lebih mengerahkan dan mengingatkan kepada pendidik untuk selalu menerapkan Budaya Literasi Digital dan agar semua bias berjalan dengan semestinya.

2. Kepada guru PAI Kelas VII agar dapat menjalankan penerapan budaya literasi digital yang ada pada materi PAI dan selalu meningkatkan mutu dalam mengajak para peserta didik untuk tetap membudayakan literasi digital dimana dan kapanpun.
3. Kepada peserta didik kelas VII agar mampu mengikuti pembelajaran PAI terkhusus dalam penerapan budaya literasi digital dalam materi PAI dan senantiasa untuk meningkatkan minat baca dalam materi apapun.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Musyarofah. 2018 “ *Pemanfaatan Literasi Digital dalam Pembelajaran Tematik untuk Menanamkan Nilai Tanggung Jawab*”, Skripsi Sarjana, STAINU Temanggung.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabet. Sukmawat, Elenai. “*Implementasi Metode Reward dan Punishment dalam pembelajaran PAI Online meningkatkan minat belajar siswa di SMA N 1 Mojotengah,*” Skripsi Sarjana, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UNSIQ, Wonosobo,
- Pratiwi, Reni Annisa. “ *Penguatan Literasi Digital Guru Pendidikan Agama Islam pada masa Pandemi Covid-19*”, Skripsi Sarjana, STAINU, Temanggung, 2020